PENCATATAN AKUNTANSI DENGAN SAK EMKM MENGUNAKAN MS EXCEL PADA TOKO ABC TAHUN 2025

Oleh:

¹Sindy Nur Octavia, ²Riko Sutriyadi, ³Eko Sugiyanto, ⁴Nurul Giswi Karomah

^{1,2,3,4}Politeknik LP3I Jakarta

Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No. 7/9 Senen Kota Jakarta Pusat 10450

e-mail :sindysoleha@gmail.com¹, rico.bagaskoro150684@gmail.com², edopl04@gmail.com³,
nurulgiswi@gmail.com⁴

ABSTRACT

Accounting is the process of recording or noting a business entity's financial transactions in accounting records, such as journals and ledgers, based on valid transaction evidence. The purpose of accounting is to find out the financial statements at ABC Store. The preparation of ABC Store's financial statements using Microsoft Excel according to needs and to find out the performance results of ABC Store's financial statements. In recording ABC Store's financial transactions from cash receipts and disbursements. Previously, ABC Store only recorded cash receipts and disbursements simply by using paper bookkeeping or bookkeeping. Cash receipt or disbursement transactions are obtained from receipt and purchase transactions at ABC Store and are recorded every day when the total cash receipts or disbursements on that day have been summarized. The weakness is that you have to record one by one in the bookkeeping and calculate manually to find out the total cash receipts each day. The preparation of ABC Store's financial statements using Microsoft Excel is made and explained very well so that the store owner can use it well later. ABC Store knows the difference between before and after the application using Microsoft Excel.

Keywords: SAK EMKM, Microsoft Excel, ABC Store.

ABSTRAK

Pencatatan akuntansi adalah proses merekam atau mencatat transaksi keuangan suatu entitas bisnis dalam catatan akuntansi, seperti jurnal dan buku besar, berdasarkan bukti transaksi yang sah. Tujuan dari pencatatan akuntansi adalah untuk mengetahui laporan keuangan pada Toko ABC. Penyusunan laporan keuangan Toko ABC menggunakan microsoft excel sesuai dengan kebutuhan dan untuk mengetahui hasil kinerja laporan keuangan Toko ABC. Pada pencatatan transaksi keuangan Toko ABC dari penerimaan dan pengeluaran kas. Toko ABC sebelumnya hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas secara sederhana dengan menggunakan pembukuan dikertas atau buku pembukuan. Transaksi penerimaan atau pengeluaran kas diperoleh dari transaksi penerimaan dan pembelian pada Toko ABC dan dicatat setiap harinya setika sudah merekap total penerimaan atau pengeluaran kas pada hari tersebut. Kelemahannya adalah harus mencatat satu persatu pada pembukuan dan menghitung secara manual untuk mengetahui total keseluruhan penerimaan kas setiap harinya. Penyusunan laporan keuangan Toko ABC dengan menggunakan microsoft excel dibuat dan dijelaskan sangat baik sehingga pemilik toko nanti dapat menggunakannya dengan baik. Toko ABC mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah pengaplikasian menggunakan microsoft excel.

Kata kunci: SAK EMKM, Microsoft Excel, Toko ABC

PENDAHULUAN

UMKM adalah suatu kegiatan perekonomian yang banyak dilakukan oleh masyarakat di Indonesia. UMKM juga dapat diartikan sebagai usaha kecil yang dijalankan oleh suatu kelompok masyarakat. UMKM juga sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah tenaga kerja yang tinggi, mengurangi pengangguran dan memberikan pengaruh pada Produk Domestik Bruto (PDB). Keberadaan UMKM haruslah didorong untuk dapat berkembang, sehingga dapat melebarkan sayap dalam peluang untuk lapangan kerja. UMKM juga berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara berkembang. Dalam hal perkembangan ekonomi pada UMKM tak lepas dari kendala-kendala dalam hal pendanaan.

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 yaitu Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh seseorang atau badan usaha perorangan yang memenuhi kapasitas sebagai Usaha Mikro. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil dan Usaha Menengah dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Di Indonesia sendiri UMKM telah terbukti ikut andil dalam perekonomian Indonesia. Menurut Data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian tahun 2025. UMKM di Indonesia telah berkembang pesat setiap saatnya, total persentase peningkatan total UMKM sejak tahun 2020 hingga 2024 adalah 0,016% dan terus meningkat di setiap saatnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peningkatan UMKM stabil dan menjadi salah satu usaha yang paling menjanjikan. Setiap bulannya, selalu muncul usaha baru di seluruh Indonesia, contohnya sejak pandemi hingga saat ini telah terjadi penambahan sebanyak 11.000 UMKM di kota Solo saja. Jumlah UMKM di 2024 sendiri mengalami peningkatan sebanyak 1,52% dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan data dari Kementerian UMKM Indonesia, pada Desember 2024 terdapat 65,5% unit usaha mikro kecil yang di mana setara dengan 99,9% dari total usaha yang ada di Indonesia. Sedangkan, usaha besar di Indonesia terdiri dari 5550 unit perusahaan atau sekitar 0,01% dari total usaha. UMKM sendiri memberikan kontribusi besar sebagai penggerak ekonomi negara. UMKM menyumbang sebanyak 97% tenaga kerja atau setara dengan 117 juta tenaga kerja, 15,5% ekspor, dan 61,07% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atau senilai dengan Rp 8.573,89 triliun.

Perekonomian global di tahun 2025 diperkirakan akan tumbuh sebesar 3,2%. Sedangkan Indonesia diperkirakan akan mengalami kenaikan sebesar 5,0% – 5,2%, yang di mana tidak terlalu berbeda dengan tahun 2024 lalu. Jasa yang diberikan oleh Usaha Kecil dapat dilihat dari segi meningkatnya penyerapan ketenagakerjaan pada tahun 2012-2013 yakni sebesar 2,41% atau 1.361.129 orang yang tersebar di nusantara. Maka dengan ini UMKM dapat disebut dengan tulang punggung bagi perekonomian Indonesia.

Peran UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia diperlihatkan dari kontribusinya sebanyak lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap hampir 97% tenaga kerja, dan sampai saat ini jumlah UMKM mencapai lebih dari 64 juta unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap ekspor nasional Indonesia mencapai sekitar 15,7% dari total ekspor. Kontribusi UMKM terhadap ekspor tersebut akan terus ditingkatkan pada tahun ini sehingga akan mendukung pencapaian

target pertumbuhan ekspor sekitar 9% dalam lima tahun mendatang. Menurut Manko Airlangga juga menuturkan, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga hingga 5% bagi kredit investasi yang diambil pelaku UMKM apabila mereka berusaha di sektor padat karya, seperti tekstil maupun garmen, alas kaki, makanan-minuman, furnitur, dan lain-lain. Hal ini menjadi kesempatan bagi UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi untuk ekspor. Target Pemerintah juga adalah memperkuat inklusi keuangan yang menjadi fondasi penting untuk memastikan akses layanan keuangan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Saat ini, tingkat inklusi keuangan mencapai 88,7%, dan ini menjadi salah satu prioritas utama dalam RPJPN 2025-2045.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti Ingin mengetahui lebih tentang laporan keuangan pada salah satu UMKM. Hal inilah yang menjadi dorongan peneliti dalam menganalisis laporan keuangan di Toko ABC dengan judul : "Pencatatan Akuntansi Dengan SAK EMKM Menggunakan Ms Excel Pada Toko ABC Tahun 2025"

TINJAUAN PUSTAKA

1. Akuntansi

Menurut Ajeng Tita Nawangsari, dkk (2023, h.2), Akuntansi diartikan dengan kegiatan pembukuan keuangan, padahal akuntansi sendiri adalah suatu proses pertanggungjawaban dana pada suatu perusahaan, harus dicatat dengan baik, secara memadai, dan harus menyusun sebuah laporan dari hasil pencatatan tersebut.

Menurut Muhammad Faisal Arif, dkk (2022, h.2), Definisi Akuntansi menunjukkan bahwa akuntansi menghasilkan informasi yang ditujukan kepada pihak-pihak berkepentingan, yang mana dalam proses menghasilkan informasi, setiap kejadian ekonomi yang dialami suatu entitas dicatat menjadi data olah dalam sebuah sistem akuntansi yang menghasilkan informasi.

2. Tujuan Akuntansi

Menurut Ajeng Tita Nawangsari, dkk (2023, h.4) tujuan Akuntansi diantaranya:

- a. Memberi informasi keuangan yang secara handal bisa dipercaya mengenai kewajiban, modal dan sumber ekonomi.
- b. Memberi informasi yang terpercaya tentang perubahan yang ada pada sumber-sumber ekonomi sebuah perusahaan yang muncul karena adanya kegiatan usaha.
- c. Menginformasikan keuangan yang bisa membantu penggunaannya dalam memperkirakan potensi perusahaan dalam mendapatkan laba.
- d. Menginformasikan informasi penting yang lain tentang perubahan-perubahan pada sumber ekonomi dan kewajiban
- e. Menyampaikan sedalam mungkin informasi lain yang masih berkaitan dengan laporan keuangan yang masih relevan untuk digunakan oleh pengguna laporan keuangan.

3. SAK EMKM

Menurut Muhammad Faisal Arif, dkk (2022, h.14), SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas sesuai dengan SAK-ETAP dan karakteristik dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah :

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
- b. Menertbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditor, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas yang tidak memenuhi kriteria di atas dapat menggunakan SAK EMKM jika otoritas mengizinkan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

4. Kategori UMKM

UMKM dapat dikategorikan menjadi tiga terutama berdasar jumlah aset dan omzet sebagaimana tercantum di Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut

- a. Usaha mikro : usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - 1) Aset < Rp 50.000.000,00, Memiliki kekayaan bersih kurang dari atau sama dengan Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).
 - 2) Omzet < Rp 100.000.000,00, Memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil : Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - 1) Rp 50.000.000,00 < Aset < Rp 500.000.000,00, Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha);
 - 2) atau Rp 300.000.000,00 < Omzet < Rp 2.500.000.000,00, Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
- c. Usaha Menengah: Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - 1) Rp 500.000.000,00 < Asets < Rp 10.000.000.000,00, Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 100.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - 2) atau Rp 2.500.000.000,00 < Omzets < Rp 50.000.000.000,00, memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah} sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah}.

5. Asas dan Tujuan UMKM

Asas dan tujuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 pasal 2 dan 3. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 pasal 2 dijelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berasaskan sebagai berikut:

- a. Kekeluargaan
- b. Demokrasi ekonomi
- c. Kebersamaan
- d. Efisiensi berkeadilan
- e. Berkelanjutan
- f. Berwawasan lingkungan
- g. Kemandirian
- h. Keseimbangan kemajuan
- i. Kesatuan ekonomi nasional

Sedangkan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 pasal 3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan untuk memperkuat dan memperluas aktivitas usahanya dengan tujuan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi yang adil.

6. Microsoft Excel

Menurut Wilson (2020), Microsoft Excel adalah aplikasi spreadsheet yang memfasilitasi penyimpanan, pengaturan, analisis, dan manipulasi data numerik yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Microsoft Excel cocok untuk berbagai keperluan seperti pembuatan slip gaji, analisis keuangan perusahaan, pembuatan anggaran dan lain sebagainya. Selain itu, Microsoft Excel merupakan salah satu program komputer yang populer digunakan karena penggunaannya yang mudah

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif, membahas penerapan dan langkah-langkah membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Ini mencakup persiapan data, pembuatan tabel, penggunaan rumus, serta analisis dan visualisasi data. Berikut langkah-langkahnya :

1. Persiapan data
 - b. Pengumpulan dokumen
 - c. Format data
 - d. Input data
2. Pembuatan laporan keuangan
3. Penggunaan rumus excel
4. Analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Laporan Keuangan pada sebelumnya pada Toko ABC
Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara pada UMKM Toko ABC, bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Toko ABC masih menggunakan.

- a. Menginput data neraca saldo awal periode
Selanjutnya meng-*input* data neraca awal periode dengan membuat tabel terlebih dahulu kemudian di input pada baris nomor akun dan nama akun. Nama akun dibuat sesuai dengan no akun pada masing-masing akun. Dengan menggunakan rumus VLOOKUP untuk membuat akun akun otomatis terpanggil. Lalu bagian sisi debit dan kredit diisi sesuai data wawancara yang diperoleh dari informasi pada saat melakukan wawancara penulis dengan pemilik Toko ABC. Dan bisa disesuaikan dari data penerimaan kas dan pengeluaran kas pada bulan Desember 2024 yang lalu.

TOKO ABC NERACA AWAL PER JANUARI 2025			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 10,000,000	
112	Perlengkapan	Rp 50,000	
113	Bangunan	Rp 150,000,000	
121	Peralatan Toko	Rp 1,956,000	
122	Akumulasi Peralatan Toko		Rp 1,856,000
123	Akumulasi Penyusutan Bangunan		
311	Modal		Rp 160,150,000
312	Prive		
411	Ikhtisar Laba/Rugi		
412	Penjualan		
511	Pembelian Barang Dagang		
512	Beban Perlengkapan		
513	Beban Listrik		
514	Beban Penyusutan Peralatan Kantor		
Total		Rp 162,006,000	Rp 162,006,000

Gambar 3 Neraca saldo awal

- b. Jurnal Umum
Jurnal dibuat berdasarkan pencatatan keuangan yang dilakukan selama bulan Januari 2025.

Tanggal	Keterangan	No Ak	Nama Akun	Debit	No Aku	Nama Akun2	Kredit
01/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 2,670,000	411	Penjualan	Rp 2,670,000
01/01/2025	Membeli Barang Dagang	511	Pembelian Barang Dagang	Rp 400,000	111	Kas	Rp 400,000
02/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 890,000	411	Penjualan	Rp 890,000
03/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 580,000	411	Penjualan	Rp 580,000
04/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 1,560,000	411	Penjualan	Rp 1,560,000
05/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 550,000	411	Penjualan	Rp 550,000
06/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 510,000	411	Penjualan	Rp 510,000
07/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 450,000	411	Penjualan	Rp 450,000
08/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 488,000	411	Penjualan	Rp 488,000
08/01/2025	Membeli Barang Dagang	511	Pembelian Barang Dagang	Rp 1,000,000	111	Kas	Rp 1,000,000

Gambar 4 Jurnal umum

Proses membuat jurnal umum dalam Microsoft Excel:

- 1) Pertama, klik kolom “Tanggal” dan kolom “Keterangan” sudah diisi sesuai data diri pembukuan.
- 2) Pada kolom ketik “=” untuk membuat rumus otomatis dari daftar akun.
- 3) Rumus “VLOOKUP” berfungsi untuk mengambil data dari tabel daftar akun yg diberi nama “COA”. Lalu, klik baris “No Akun” sebagai tabel pembantu agar baris “Nama Akun otomatis muncul. Lalu berikan tanda pemisah” yang

diikuti *name box* “COA” yang sudah dibuat terlebih dahulu pada *sheet* “DAFTAR AKUN” agar tidak usah diblok manual dan angka 2 yaitu berarti data yang akan diambil terletak pada baris ke 2 lalu berikan tanda pemisah lagi “,”.

4) Selanjutnya beri tanda tutup kurung untuk mengakhiri rumus, lalu enter.

Tanggal	Keterangan	No Ak	Nama Akun	Debit	No Aku	Nama Akun2	Kredit
01/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 2,670,000	411	Penjualan	Rp 2,670,000
01/01/2025	Membeli Barang Dagang	511	Pembelian Barang Dagang	Rp 400,000	111	Kas	Rp 400,000
02/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 890,000	411	Penjualan	Rp 890,000
03/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 580,000	411	Penjualan	Rp 580,000
04/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 1,560,000	411	Penjualan	Rp 1,560,000
05/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 550,000	411	Penjualan	Rp 550,000
06/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 510,000	411	Penjualan	Rp 510,000
07/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 450,000	411	Penjualan	Rp 450,000
08/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 488,000	411	Penjualan	Rp 488,000
08/01/2025	Membeli Barang Dagang	511	Pembelian Barang Dagang	Rp 1,000,000	111	Kas	Rp 1,000,000
09/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 729,000	411	Penjualan	Rp 729,000
10/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 226,000	411	Penjualan	Rp 226,000
11/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 100,000	411	Penjualan	Rp 100,000
12/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 322,000	411	Penjualan	Rp 322,000
13/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 115,000	411	Penjualan	Rp 115,000
14/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 60,000	411	Penjualan	Rp 60,000
15/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 75,000	411	Penjualan	Rp 75,000
15/01/2025	Membeli Barang Dagang	511	Pembelian Barang Dagang	Rp 900,000	111	Kas	Rp 900,000
16/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 80,000	411	Penjualan	Rp 80,000
17/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 358,000	411	Penjualan	Rp 358,000
18/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 225,000	411	Penjualan	Rp 225,000
19/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 230,000	411	Penjualan	Rp 230,000
19/01/2025	Membeli Perlengkapan	112	Perlengkapan	Rp 30,000	111	Kas	Rp 30,000
20/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 639,000	411	Penjualan	Rp 639,000
21/01/2025	Penjualan	111	Kas	Rp 100,000	411	Penjualan	Rp 100,000

Gambar 5 Output jurnal umum

c. Buku besar

Setelah membuat jurnal, selanjutnya memposting ke buku besar.

TOKO ABC BUKU BESAR				
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2025	Penjualan	Rp 2,670,000		Rp 2,670,000
01/01/2025	Membeli Barang Dagang		Rp 400,000	Rp 2,270,000
02/01/2025	Penjualan	Rp 890,000		Rp 3,160,000
03/01/2025	Penjualan	Rp 580,000		Rp 3,740,000
04/01/2025	Penjualan	Rp 1,560,000		Rp 5,300,000
05/01/2025	Penjualan	Rp 550,000		Rp 5,850,000
06/01/2025	Penjualan	Rp 510,000		Rp 6,360,000
07/01/2025	Penjualan	Rp 450,000		Rp 6,810,000
08/01/2025	Penjualan	Rp 488,000		Rp 7,298,000
08/01/2025	Membeli Barang Dagang		Rp 1,000,000	Rp 6,298,000
09/01/2025	Penjualan	Rp 729,000		Rp 7,027,000
10/01/2025	Penjualan	Rp 226,000		Rp 7,253,000
11/01/2025	Penjualan	Rp 100,000		Rp 7,353,000
12/01/2025	Penjualan	Rp 322,000		Rp 7,675,000
13/01/2025	Penjualan	Rp 115,000		Rp 7,790,000
14/01/2025	Penjualan	Rp 60,000		Rp 7,850,000
15/01/2025	Penjualan	Rp 75,000		Rp 7,925,000
15/01/2025	Membeli Barang Dagang		Rp 900,000	Rp 7,025,000
16/01/2025	Penjualan	Rp 80,000		Rp 7,105,000

Gambar 6. Buku besar

Proses membuat Buku Besar :

- 1) Pertama, ketik “=” dan pindah ke sheet untuk menarik otomatis transaksi pengeluaran dan penerimaan kas pada bulan Januari 2025. Lalu di tabel saldo itu yang paling atas rumusnya “=” debit-kredit.
- 2) Setelah itu, jika ada membeli barang makan rumusnya berubah menjadi “=” saldo+debit-kredit” dan seterusnya. Ini bertujuan untuk dapat mengetahui saldo akhirnya nanti berapa.
- 3) Dan disamping excel nya nanti akan dijelaskan saldo awal dan saldo akhir tiap akun nya

d. Neraca Saldo

B6 fx =VLOOKUP(A6,COA,2,0)

TOKO ABC NERACA SALDO Januari 2025			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 9,245,000	Rp -
112	Perlengkapan	Rp 98,000	Rp -
113	Bangunan	Rp 150,000,000	Rp -
121	Peralatan Toko	Rp 1,956,000	
122	Akumulasi Peralatan Toko		Rp 1,856,000
311	Modal	Rp -	Rp 160,150,000
312	Prive	Rp 10,050,000	Rp -
411	Penjualan	Rp -	Rp 12,941,000
511	Pembelian Barang Dagang	Rp 3,250,000	Rp -
512	Beban Perlengkapan	Rp -	Rp -
513	Beban Listrik	Rp 348,000	Rp -
514	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp -	Rp -
Total		Rp 174,947,000	Rp 174,947,000

Gambar 7. Neraca saldo

Proses membuat neraca saldo :

1. Pertama, seperti sama rumus sebelumnya, “VLOOKUP” berfungsi untuk mengambil data dari tabel daftar akun yg diberi nama “COA”. Lalu, klik baris “No Akun” sebagai tabel pembantu agar baris “Nama Akun otomatis muncul. Lalu berikan tanda pemisah”,” yang diikuti *name box* “COA” yang sudah dibuat terlebih dahulu pada *sheet* “DAFTAR AKUN” agar tidak usah diblok manual dan angka 2 yaitu berarti data yang akan diambil terletak pada baris ke 2 lalu berikan tanda pemisah lagi “,”.”
2. Setelah sudah semuanya lalu nominal di ambil dari buku besar saldo akhir. Klik “=” dan pindah ke kolom buku besar lalu klik.

e. Neraca lajur

Kode	Nama Akun	Neraca Saldo Setelah D disesuaikan		Neraca		Jurnal Penutup		Neraca Saldo Setelah Penutup	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
111	Kas	9,245,000	-	9,245,000	-			9,245,000	
112	Perlengkapan		98,000	98,000	-				98,000
113	Bangunan	150,000,000	-	150,000,000	-			150,000,000	
121	Peralatan Toko	1,956,000	-	1,956,000	-			1,956,000	
122	Akumulasi Peralatan Toko	-	1,956,000	-	1,856,000			-	1,856,000
311	Modal	-	160,150,000	-	160,150,000		Rp 12,395,000	-	172,545,000
312	Prive	10,050,000	-	-	-	Rp 12,941,000	Rp 12,941,000		
411	Ikhtisar Laba/Rugi	-	-	-	-	Rp 12,941,000			
412	Penjualan						Rp 98,000		
511	Pembelian Barang Dagang	3,250,000	-	-	-		Rp 348,000		
512	Beban Perlengkapan		98,000				Rp 100,000		
513	Beban Listrik		348,000						
514	Beban Penyusutan Peralatan Kantor		100,000						
		175,145,000	175,145,000	174,401,000	162,006,000	Rp 25,882,000	Rp 25,882,000	174,401,000	174,401,000
			LABA USAHA		12,395,000				
				174,401,000	174,401,000				

Gambar 8. Neraca lajur

Pada MS. excel menggunakan rumus SUMIF untuk menarik data yang sudah ada di dari sebelumnya, dengan menamakan kolom (*name box*). Sedikit penjelasan untuk rumus SUMIF ini digunakan supaya dapat menarik secara otomatis data di

berbeda sheet, dengan menggunakan nama tabel yang lain. Jadi tidak perlu satu persatu mendata nya.

f. Jurnal Penyesuaian

C5 fx =VLOOKUP(B5,COA,2,0)

TOKO SIKEMBAR KANAYA_KHANZA				
JURNAL PENYESUAIAN				
PER JANUARI 2025				
Tanggal	No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
31/01/2025	512	Beban Perlengkapan	Rp 98,000	
31/01/2025	112	Perlengkapan		Rp 98,000
31/01/2025	514	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 100,000	
31/01/2025	122	Akumulasi Peralatan Toko		Rp 100,000
Total			Rp 198,000	Rp 198,000

Gambar 9. Jurnal penyesuaian

g. Neraca saldo setelah penyesuaian

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 9,245,000	Rp -
112	Perlengkapan	Rp 98,000	Rp -
113	Bangunan	Rp 150,000,000	Rp -
121	Peralatan Toko	Rp 1,956,000	
122	Akumulasi Peralatan Toko		Rp 1,856,000
123	Akumulasi Penyusutan Bangunan		
311	Modal	Rp -	Rp 160,150,000
312	Prive	Rp 10,050,000	Rp -
411	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp -	Rp -
412	Penjualan		Rp 12,941,000
511	Pembelian Barang Dagang	Rp 3,250,000	Rp -
512	Beban Perlengkapan	Rp 98,000	Rp -
513	Beban Listrik	Rp 348,000	Rp -
514	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 100,000	Rp -
Total		Rp 175,145,000	Rp 175,145,000

Gambar 10. Neraca saldo setelah penyesuaian

Pada neraca saldo setelah penyesuaian ini menggunakan rumus VLOOKUP juga untuk memanggil otomatis nama akun akun yang akan di gunakan. Dan untuk nominal bisa ketik “=” dan pindah sheet ke neraca saldo untuk menarik secara otomatis.

h. Laporan laba rugi

TOKO ABC LAPORAN LABA RUGI Januari 2025			
Pendapatan			
Penjualan		Rp	12,941,000
Total Pendapatan		Rp	12,941,000
Laba Kotor		Rp	12,941,000
Beban Operasional			
Beban Perlengkapan	Rp	98,000	
Beban Listrik	Rp	348,000	
Beban Penyusutan Peralatan Toko	Rp	100,000	
Total Beban Operasional		Rp	546,000
Laba Bersih		Rp	12,395,000

Gambar 11. Laporan laba rugi

i. Laporan Posisi Keuangan

TOKO ABC LAPORAN POSISI KEUANGAN Januari 2025			
ASET	JUMLAH	LIABILITAS DAN EKUITAS	JUMLAH
Aset Lancar			
Kas	Rp 10,000,000	LIABILITAS	
Perlengkapan	Rp 98,000	Liabilitas Jangka Pendek	
Beban Perlengkapan	Rp 100,000	Beban Listrik	Rp 348,000
Total Aset Lancar	Rp 10,198,000	Liabilitas Jangka Panjang	
		Utang Bank	Rp 348,000
Aset Tetap			
Bangunan	Rp 150,000,000	Ekuitas	
Peralatan Toko	Rp 1,956,000	Modal	Rp 172,545,000
Akumulasi Peralatan Toko	-Rp 1,856,000		
Total Aset Tetap	Rp 150,100,000		
Total Aset	Rp 172,893,000		Rp 172,893,000

Gambar 12. Laporan posisi keuangan

j. Jurnal Penutup

TOKO ABC JURNAL PENUTUP Januari 2025			
Nama Akun	Reff	Debit	Kredit
Kas	111	Rp 12,941,000	
Ikhtisar Laba/Rugi	411		Rp 12,941,000
Ikhtisar Laba/Rugi	411	Rp 546,000	
Beban Perlengkapan	512		Rp 98,000
Beban Listrik	513		Rp 348,000
Beban Penyusutan Peralatan Ka	514		Rp 100,000
Ikhtisar Laba/Rugi	411	Rp 12,395,000	
Modal	311		Rp 12,395,000
Total		Rp 25,882,000	Rp 25,882,000

Gambar 13. Jurnal penutup

Berikutnya. Ini juga pakai rumus VLOOKUP biar akun dapat di panggil secara otomatis dan bisa ketik “=” ke NS Penyesuaian.

k. Neraca Saldo Setelah Penutupan

TOKO ABC NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN Januari 2025				
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	
111	Kas	Rp 9,245,000	Rp	-
112	Perlengkapan	Rp 98,000	Rp	-
113	Bangunan	Rp 150,000,000	Rp	-
121	Peralatan Toko	Rp 1,956,000		
122	Akumulasi Peralatan Toko	Rp -	Rp	1,856,000
123	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp -		
311	Modal		Rp	160,150,000
312	Prive	Rp 10,050,000	Rp	-
411	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp -	Rp	-
412	Penjualan		Rp	12,941,000
511	Pembelian Barang Dagang	Rp 3,250,000	Rp	-
512	Beban Perlengkapan	Rp 98,000	Rp	-
513	Beban Listrik	Rp 348,000	Rp	-
514	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 100,000	Rp	-
Total		Rp 175,145,000	Rp	175,145,000

Gambar 14. Neraca saldo setelah penutupan

Neraca saldo setelah penutup tujuannya adalah untuk memastikan bahwa buku besar perusahaan tetap seimbang setelah proses penutupan dan untuk memverifikasi bahwa saldo akun-akun telah benar. Di neraca Saldo Setelah Penutup ini menggunakan rumus VLOOKUP juga dan hasil debit kredit ditarik dari NS lajur dan NS penyesuaian, karena dimasukan nominal setelah di sesuaikan ke dalam Neraca Saldo Setelah Penutup. Dan total semua di SUM pakai rumus ditarik dari atas ke bawah.

3. Kinerja laporan keuangan UMKM Toko ABC

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perubahan pada sistem pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Toko ABC sebelum dan sesudah penerapan Microsoft Excel :

a. Kualitas informasi

1) Sebelum penerapan menggunakan MS. excel

Sebelum penerapan menggunakan MS. Excel informasi keuangan yang didapatkan dari UMKM Toko ABC yaitu hanya melakukan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas setiap harinya. Laporan tersebut dilakukan hanya untuk mengetahui informasi transaksi kas masuk dan kas keluar saja pada setiap bulannya, sehingga UMKM Toko ABC tidak mengetahui dan tidak mengerti laba usahanya.

2) Sesudah penerapan menggunakan MS. Excel

Setelah penerapan menggunakan MS. Excel informasi keuangan yang didapatkan UMKM Toko ABC dapat mengetahui penyusunan laporan keuangan yang berbasis komputerisasi. Penerapan tersebut menjadikan UMKM Toko ABC semakin berkembang kedepanya juga dapat mengetahui laba usahanya.

b. Format laporan keuangan

1) Sebelum penerapan menggunakan MS. Excel

Sebelum penerapan menggunakan MS. Excel masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku pembukuan secara sederhana hanya membuat pencatatan biaya historis mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas saja

karena belum mengetahui mengenai format penyusunan laporan keuangan yang benar.

- 2) Setelah penerapan menggunakan MS. Excel
Setelah Penerapan Menggunakan MS. Excel pemilik usaha UMKM Toko ABC dapat mengetahui format laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan menjadikan laporan keuangan toko jadi lebih baik lagi juga sudah tidak pakai sistem penyusunannya manual.

c. Kinerja keuangan

- 1) Sebelum penerapan menggunakan MS. Excel
Sebelum Penerapan Menggunakan MS. Excel UMKM Toko ABC belum dilakukan dengan benar. Kinerja keuangan yang ada pada UMKM Toko ABC hanya mengetahui penerimaan kas dan pengeluaran kas saja, sehingga tidak mengetahui bahwa kinerja keuangan sangat penting untuk usahanya dalam memperoleh keuntungan
- 2) Setelah penerapan menggunakan MS. Excel
UMKM Toko ABC dapat mengetahui dan menyakini kinerja keuangan dalam setiap harinya dapat meningkatkan performa usahanya sehingga pemilik UMKM Toko ABC tidak bingung lagi pengeluaran dan penerimaan kas setiap bulannya.

Dalam penelitian ini mengenai penerapan pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel sangat bermanfaat dan membantu dalam pembaruan sistem pencatatan keuangan pada UMKM Toko ABC, berikut beberapa manfaatnya:

- 1) Mempermudah Menyusun Laporan Keuangan
- 2) Mempermudah Membuat Tabel
- 3) Dapat menghitung otomatis dengan Rumus

Dari manfaat diatas, pasti ada kendala-kendala pada saat penerapan pencatatan keuangan dalam menggunakan Microsoft Excel. Berikut kendalanya:

- 1) Kurangnya pengetahuan mengenai pengaplikasian Microsoft Excel
- 2) Terjadi *trouble* “*Not Responding*” saat Menggunakan Microsoft Excel
- 3) Berpotensi mengalami kesalahan pada saat menyusun laporan keuangan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Toko ABC maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pencatatan keuangan UMKM Toko ABC dari transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas, UMKM Toko ABC hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas secara sederhana dengan menggunakan pembukuan dikertas atau buku pembukuan. Penerimaan/pengeluaran kas diperoleh dari transaksi penerimaan dan pembelian pada UMKM Toko ABC dan dicatat setiap harinya ketika sudah merekap total penerimaan/pengeluaran kas pada hari tersebut. Kelemahannya adalah harus mencatat satu persatu pada pembukuan dan menghitung secara manual untuk mengetahui total keseluruhan penerimaan kas setiap harinya.
2. Menyusun laporan keuangan UMKM Toko ABC dengan menggunakan Microsoft Excel dibuat dan dijelaskan sangat baik sehingga pemilik toko nanti dapat menggunakannya dengan baik.
3. UMKM Toko ABC mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah pengaplikasian menggunakan Microsoft Excel.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Toko ABC, maka penulis memberikan saran untuk:

1. Pemilik Toko ABC seharusnya melakukan pencatatan keuangan pada berdasarkan SAK EMKM yang telah ditentukan untuk para UMKM agar pemilik Toko ABC dapat melihat perkembangan usahanya dan dapat mengelola keuangannya dengan baik.
2. Pemilik Toko ABC sebaiknya mengganti penggunaan pencatatan yang masih menggunakan buku pembukuan karena sangat tidak efisien dan kelemahannya mudah sobek, hilang atau catatan yang sudah lama mulai tidak terlihat tulisanya. Lebih baik pemilik toko ABC melakukan pencatatan keuangan dalam Microsoft Excel.
3. Pemilik Toko seharusnya dapat menyadari sebelum dan sesudah pengaplikasian pencatatan keuangan toko nya, karena jauh lebih baik menggunakan Microsoft Excel karena lebih menyingkat pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, Ilyas, Nur. 2023. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. CV. Azka Pustaka. Sumatera Barat.
- Andi, Auliya, Maya, Nur. 2023. *Pengantar Akuntansi 1*. CV. Azka Pustaka. Sumatera Barat.
- Bahri Syaiful. 2022. *Pendekatan Praktis Berdasarkan SAK EMKM*. Mitra Wacana Media. Bogor.
- Beatrix. "Meninjau Penerapan SAK EMKM pada UMKM Di Indonesia". *Vol. 2 No. 1, 2022, h.4-5*.
- Faisal, Anwar, Nanda. 2022. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fara, Mia, Fani. "Sosialisasi Pencatatan Akuntansi Sederhana". *Vol. 1 No. 2, 2022, 92*.
- Haeruddin, Hisnol. 2021. *Pengantar Akuntansi: Proses Akuntansi Jasa, Dagang, Manufaktur*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Halpiah, Hery, Baiq, Laili. "Pengabdian Pada Masyarakat". *Vol. 2, No.1, 2021,146*.
- Ogearti Ria. "Identifikasi Kendala Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan". *Vol. 11, No. 2, 189*.
- Sri, Wita, Taufik. 2020. *Akuntansi Dasar Sesuai dengan SAK EMKM*. CV Budi Utama. Yogyakarta.